

Manajemen Dinas Perhubungan Dalam Penertiban Parkir Di Pasar Bumi Harapan Kabupaten Tolitoli

Sitti Mardiana^{1*}; Andi Nur'Aini²; Daniati Hi. Arsyad³

¹²³ Program Studi Administrasi Negara Universitas Madako Tolitoli
email; sittimardiana772@gmail.com

Received 12 June 2024, Revised 18 August 2024, Accepted 29 August 2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menganalisa secara dalam bagaimana manajemen Dinas Perhubungan Kabupaten Tolitoli dalam menertibkan parkir di Pasar Bumi Harapan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Jumlah informan sebanyak 7 orang yang dipilih melalui teknik *purposive*. Teori yang digunakan yakni teori manajemen menurut (George R. Terry, 2009) dengan indikator yang terdiri dari *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* (POAC). Hasil penelitian; dari keempat indikator tersebut hanya satu yang sudah berjalan optimal yaitu *planning*, karena Dinas Perhubungan sudah melakukan perencanaan dan melaksanakan sosialisasi serta evaluasi secara rutin. Sedangkan indikator *organizing* belum terpenuhi karena Dinas Perhubungan terkendala oleh sarana dan prasarana sehingga mempengaruhi pencapaian target retribusi, serta banyak masyarakat yang tidak membayar retribusi parkir menyebabkan target yang ingin dicapai tidak terpenuhi. Begitupun indikator *actuating* juga belum terlaksana dengan baik, beberapa petugas parkir belum melaksanakan perintah secara optimal. Indikator berikutnya yang belum berjalan maksimal yaitu *controlling*, kurangnya pengawasan dan lemahnya komunikasi memicu terjadinya kecurangan atau kebocoran retribusi dari petugas parkir itu sendiri. Berdasarkan hasil analisa tersebut, maka manajemen Dinas Perhubungan dalam penertiban parkir di Pasar Bumi Harapan belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Manajemen; Penertiban Parkir; Pasar Bumi Harapan

PENDAHULUAN

Parkir merupakan tempat pemberhentian kendaraan seperti motor, mobil dan lain-lain dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan pemilik kendaraan, oleh karena itu parkir menjadi salah satu kejadian yang sering kita jumpai dalam sistem transportasi pada umumnya.

Manajemen adalah serangkaian cara untuk melakukan pengaturan agar suatu organisasi dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan (Arfan, 2023; Lestari *et al.*, 2023; Masrin Gafar, 2022). Manajemen memiliki arti yang sangat luas dengan berbagai sudut pandang didalamnya, sehingga muncul banyak definisi dari para ahli. Hakekat manajemen merupakan proses pemberian bimbingan, pimpinan, pengaturan, pengendalian dan pemberian fasilitas lainnya (Abdurrahmat & Fathoni, 2006).

Dengan terus bertambahnya jumlah kendaraan berakibat pada peningkatan jumlah lahan parkir yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Pada beberapa kasus, ada pihak-pihak yang sering menyalahgunakan lahan parkir untuk mendapatkan keuntungan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menjelaskan parkir sebagai keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pegemudinya. Berdasarkan dari peristiwa tersebut hal ini dimanfaatkan oleh oknum tidak bertanggung jawab untuk memperoleh keuntungan pribadi dengan mengenakan tarif kepada pengendara, tanpa diiringi dengan tanggung jawab apabila terjadi kehilangan kendaraan atau atribut berkendaraan.

Penertiban parkir perlu ditangani oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tolitoli berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum. Dalam peraturan itu ditegaskan bahwa retribusi pelayanan parkir adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data, keterangan atau bukti yang telah dilaksanakan secara objektif untuk menguji kepatuhan, pemenuhan kewajiban retribusi dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan retribusi daerah (Lembaran & Republik, 2012). Dengan asumsi banyaknya kendaraan bermotor yang parkir di tempat-tempat yang telah disiapkan, maka kondisi ini harus bisa dimanfaatkan dengan melakukan penertiban parkir guna mendukung pendapatan daerah. Pengelolaan parkir di Kabupaten Tolitoli bisa dikatakan belum optimal, akibatnya berdampak pada tidak tercapainya target pendapatan retribusi pelayanan parkir di Kabupaten Tolitoli.

Gambar 1

Lokasi Parkir Di Depan Pasar Bumi Harapan dan Terminal Bumi Harapan



(Sumber; dokumentasi peneliti, 2024)

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Observasi, wawancara dan dokumentasi adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan (Denzim & Lincoln, 2016). Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Tolitoli dan parkir Pasar Bumi Harapan selama dua bulan terhitung sejak dikeluarkannya surat izin penelitian (20 Februari 2024 s/d 19 April 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Dinas Perhubungan dalam penertiban parkir di Pasar Bumi Harapan dianalisa berdasarkan pendapat (Terry, 2009) terdiri dari empat aspek yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* (POAC).

1. *Planning* (Perencanaan). Perencanaan adalah proses dan rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan terlebih dahulu pada jangka waktu /periode tertentu serta tahapan /langkah-langkah yang harus ditempu untuk mencapai tujuan tersebut (Kurniawan, 2005). Perencanaan merupakan suatu tujuan sebagai langkah awal yang ingin dicapai, dalam melakukan perencanaan dan bagaimana cara-cara dan alternatif yang akan diambil dalam mengambil keputusan (Terry, 2009). Perencanaan penertiban parkir sudah terealisasi dengan baik, karena setiap tahun atau sebulan sekali diadakan sosialisasi dan evaluasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perencanaan penertiban parkir sudah bisa dikatakan optimal karena telah melakukan sosialisasi dan evaluasi (Iqbal *et al.*, 2023; Nur'aini, 2022; Sawir, 2017).
2. *Organizing* (Pengorganisasian). Pengorganisasian merupakan suatu proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan yang baik di antara mereka, serta pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang kondusif (Kurniawan, 2005). Pengorganisasian merupakan suatu proses dimana fungsi-fungsi operasional, manusia, dan fasilitas terkoordinasi untuk mencapai sarana atau tujuan yang telah ditetapkan (Terry, 2009). Pengorganisasian dapat pula diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengelompokkan, mengorganisir dan membentuk hubungan kerja untuk mencapai tujuan organisasi. Pembagian tugas yang telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan sudah dijalankan dengan baik, hanya saja sarana dan prasarana masih belum memadai, sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal dan belum sesuai dengan target yang telah ditentukan. Terkadang dari hasil yang ditargetkan memenuhi standar, terkadang juga di bawah standar yang telah ditetapkan.
3. *Actuating* (Pelaksanaan). Pelaksanaan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam menjalankan suatu kelompok agar dapat mencapai tujuan dalam rangka mewujudkan rencana melalui berbagai pengarahan kegiatan. (Hasdiana, 2023) pelaksanaan adalah suatu tindakan yang mengupayakan agar setiap anggota atau kelompok mampu mencapai sasaran dan target sesuai prosedur manajerial yang sudah direncanakan. Petugas parkir (Juru parkir) sudah diberikan atribut atau seragam sesuai aturan yang berlaku, tetapi masih ada saja petugas parkir yang tidak menggunakan atribut tersebut. *Actuating* sangat bergantung pada koordinasi dari pihak-pihak terkait, oleh karena itu pelaksanaan penertiban parkir di Pasar Bumi Harapan Kabupaten Tolitoli tentu tidak bisa hanya dilakukan oleh UPT Parkir tetapi seluruh pihak terkait yang ada di Dinas Perhubungan dan OPD lain.
4. *Controlling* (Pengawasan). Dalam setiap perencanaan, didalamnya pasti ada pengawasan, pengawasan dilakukan agar pekerjaan atau rencana dan kegiatan yang dijalankan sesuai dengan tujuan awal yang ditetapkan, sehingga tidak terjadi penyimpangan yang akan merugikan banyak pihak tapi menguntungkan satu pihak. Pengawasan adalah suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk mengusahakan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan

sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tahapan yang harus dilalui. Dengan demikian, apabila ada kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana dan tahapan tersebut, maka perlu diadakan perbaikan (*Corrective actions*) (Kurniawan, 2005). Pengawasan merupakan cara organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, sebaik apapun pekerjaan yang dilakukan tanpa adanya pengawasan, maka kemungkinan pekerjaan itu berjalan tidak maksimal. Pengawasan dalam rangka penertiban parkir di Pasar Bumi Harapan dilakukan secara berkala dan langsung ditangani oleh Dinas Perhubungan, walaupun belum memberikan dampak yang positif guna meningkatkan ketertiban parkir di Pasar Bumi Harapan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator perencanaan sudah terpenuhi, dimana Dinas Perhubungan telah melakukan perencanaan dengan baik meliputi mengarahkan dan menugaskan juru parkir untuk mengatur kendaraan sesuai ketentuan yang berlaku. Berikutnya indikator pengorganisasian belum memadai karena Dinas Perhubungan belum menjalankan pengorganisasian dengan baik, hal ini disebabkan oleh minimnya sarana dan prasarana yang dapat memicu ketidaksesuaian target yang telah ditentukan dengan hasil yang dipeoleh. Selanjutnya indikator pelaksanaan, menurut peneliti indikator ini juga belum berjalan dengan maksimal karena kurangnya pengawasan dari Dinas Perhubungan dalam pelaksanaan penertiban parkir. Indikator yang terakhir yaitu *controlling* atau pengawasan, indikator ini juga belum dijalankan dengan maksimal, karena kurangnya pengawasan dan lemahnya komunikasi dari pihak-pihak terkait, sehingga memicu terjadinya kecurangan atau kebocoran retribusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, & Fathoni. (2006). *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arfan, A. (2023). Manajemen Pemerintah Dalam Pembangunan Desa Malambigu Di Kecamatan Dampal Utara Kabupaten Tolitoli. *Paraduta: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(2), 45–50. <https://ojs.umada.ac.id/index.php/Paraduta/article/view/458%0Ahttps://ojs.umada.ac.id/index.php/Paraduta/article/download/458/344>
- Denzim, & Lincoln, M. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV Nata Karya, Ponorogo.
- Hasdiana. (2023). *Teori Manajemen*. Analytical Biochemistry, 11(1). 1-5. Gramedia, Jakarta.
- Iqbal, M., Nursifa, N., Arsyad, D. H., & Makmur, S. (2023). Aspek Perencanaan Distribusi Rokok Kretek Di Kabupaten Tolitoli. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.56630/jti.v5i2.411>
- Kurniawan. (2005). *Pengantar Manajemen* (pp. 1–84). Bumi Aksara jl. Sawo Raya No. 18. book.google.co.id
- Lembaran, T., & Republik, N. (2012). *Peraturan Daerah Kabupaten Tolitoli Nomor 11 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Parkir ditepi Jalan Umum*. 1–19.
- Lestari, A., Arsyad, D. H., Nur'aini, A., Nursifa, N., Iqbal, M., & Safar, A. W. (2023). Peningkatan Pemahaman Masyarakat Pesisir Tentang Pelayanan Administrasi Publik di Dusun Salu Kelurahan Nalu Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Cendekia Mengabdikan Berinovasi Dan Berkarya*, 1(2), 34. <https://doi.org/10.56630/jenaka.v1i2.254>
- Masrin Gafar. (2022). Manajemen Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kantor Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(6), 2551–2566. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i6.402>

- Nur'aini, A. (2022). Manajemen Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kantor Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 4(1), 31–42.
- Peraturan. (2009). *undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 1 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
- Sawir, M. Kualitas Pelayanan Akademik Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Madako Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 5(2).
- Sawir, M., Sos, S., AP, M., Mochamad Hanafi, S. A. P., Herawati, K. M., Ningsih, Y., ... & Mardhatillah, M. (2022). *Ilmu Administrasi Disegala Bidang*. Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi mix Methode*. Alfabeta, Bandung.
- Terry, G. R. (2009). *Teori Manajemen Bisnis* (B. S. Fatmawati (ed.)). Bumi Aksara Jl.Sawo Raya No.18 Jakarta. books.google.co.id